

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam belajar perlu adanya dukungan yang tidak hanya mendengarkan dan melihat namun siswa dituntut untuk memenuhi literasinya melalui budaya membaca yang salah satunya adanya perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu program pendidikan jangka panjang, sehingga pendidikan ini tidak dapat langsung dilihat karena harus melalui suatu proses (Sinaga, 2007:11). Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar-mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan.

Kegiatan proses belajar-mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga dituntut untuk dapat menemukan pemecahan dari berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif, sehingga diperlukan perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara harmonis dan dinamis. Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan tetapi siswa dapat datang ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa yang berkaitan dengan tugas-tugas dari guru, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan oleh seluruh siswa, guru dan karyawan sekolah. Melalui perpustakaan sekolah kepandaian membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan, dengan tuntunan guru dan pustakawan sebagai pembimbing siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar-mengajar (Sinaga, 2007:15).

Menurut Sutarno (2006:47) disebutkan bahwa perpustakaan belum berjalan sebagaimana mestinya. Berdasarkan data tentang perpustakaan sekolah dan lembaga pendidikan yang lain seperti perpustakaan umum artinya minat membaca atau berkunjung di perpustakaan sangatlah minim. Kondisi demikian yang memang dirasakan memprihatinkan oleh sebab itu perlu upaya yang dilakukan secara konsisten dalam rangka mewujudkan perpustakaan yang representatif dalam pengertian mampu bekerja dan memberikan layanan yang baik.

Perpustakaan sekolah sangat bermanfaat dalam penyelenggaraan dan proses belajar-mengajar, sehingga setiap sekolah diwajibkan untuk menyediakan perpustakaan karena perpustakaan merupakan bagian dari kegiatan sekolah. Selain berkaitan perkembangan intelektual siswa kaitannya dengan membaca di perpustakaan, keberadaan perpustakaan sekolah juga meringankan beban bagi orang tua yang kurang mampu dalam pemenuhan buku-buku penunjang anak. Dengan adanya perpustakaan anak bisa

meminjam atau membaca di sana sehingga anak akan lebih wawasannya dan menghasilkan anak yang berkualitas.

Perpustakaan sekolah merupakan sarana menambah wawasan bagi siswa. Dengan adanya sarana ini tentunya akan menambah hasil atau kualitas prestasi belajar, sehingga keberadaan perpustakaan sekolah ini sangatlah penting. Perpustakaan sekolah harus memberikan kesempatan kepada para penggunanya agar dapat memperoleh berbagai sumber pemecahan masalah yang dijumpai dalam proses belajar-mengajar.

Kebutuhan akan adanya perpustakaan sekolah timbul dari proses pendidikan itu sendiri, sehingga banyak hal yang perlu dilayani oleh perpustakaan sekolah seperti memperkaya bahan mengajar, melengkapi alat-alat peraga yang diharapkan dapat menunjang efektifitas dan efisiensi belajar-mengajar, menyediakan berbagai sumber informasi dan lain sebagainya.

Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar mempunyai perpustakaan sekolah yang memadai, hal ini terbukti dengan adanya buku-buku baru yang dapat menunjang pembelajaran sekolah seperti buku pengetahuan alam dan pengetahuan sosial serta ilmu-ilmu agama. Hal ini apabila dimanfaatkan dengan baik oleh siswa akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa, namun masih minim dalam penggunaan layanan perpustakaan sekolah. Sedangkan prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar siswa kelas V belum maksimal. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang mendapatkan nilai yang belum mencapai dari kriteria ketuntasan minimal.

Intensitas kunjungan ke perpustakaan sekolah sangatlah tinggi. Hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang datang ke perpustakaan, namun keadaan yang ada di perpustakaan sangatlah berbeda dengan yang diharapkan pihak sekolah. Siswa yang datang cenderung berbicara atau bersenda gurau dengan temannya dibanding dengan memanfaatkan perpustakaan untuk membaca. Selain itu kebanyakan dari mereka meminjam buku-buku cerita atau hanya membuka-buka buku untuk dilihat gambarnya saja. Hal ini yang menyebabkan prestasi mereka rendah meskipun sering datang ke perpustakaan sekolah.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian dengan judul **”Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi masalah

Dari latar belakang masalah yang disajikan, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang kurang berminat membaca buku pelajaran
2. Intensitas berkunjung ke perpustakaan tinggi namun hanya untuk bermain atau berbicara
3. Prestasi belajar aqidah akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar belum maksimal

C. Pembatasan Masalah

Agar tidak melebar dari pembahasan, maka penulis batasi sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar
2. Prestasi Belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganya

D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam proposal penelitian yang penulis susun sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025?
2. Bagaimana prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025?
3. Adakah pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganyar Tahun Pelajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pemanfaatan perpustakaan sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganya Tahun Pelajaran 2024/2025

2. Mengetahui prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganya Tahun Pelajaran 2024/2025.
3. Mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah prestasi belajar di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karanganya Tahun Pelajaran 2024/2025.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan pada umumnya, dan bidang pendidikan agama Islam pada khususnya terutama pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan sekolah agar dapat menyediakan sarana perpustakaan yang lebih baik dan menunjang

- b. Bagi Guru

Dengan adanya perpustakaan yang baik dapat meningkatkan metode pembelajaran guru sehingga dapat bervariasi dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.